

## PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Romiz Malzum<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Al-Amien Prenduan

Email: [romizmalzum28082001@gmail.com](mailto:romizmalzum28082001@gmail.com)

**Abstrak:** Indonesia merupakan Negara dengan pengguna TikTok terbanyak di dunia sebesar 127,5 jiwa pada april 2024, yang didominasi oleh kalangan remaja, khususnya pada rentang usia 14–24 tahun yang notabene masih berstatus pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik Kelas III di SMK Al-Aziz Aengdake. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sebanyak 27 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 25 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas III di SMK Al-Aziz Aengdake, dengan kontribusi sebesar 15,4%. Yang dibuktikan dengan nilai t-hitung (2,136) > nilai t-tabel (1,708) dengan nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$ , dan nilai R Square (0,154).

**Kata Kunci:** Intensitas, TikTok, Pestasi Belajar.

**Abstract:** *Indonesia is the country with the highest number of TikTok users in the world, reaching 127.5 million as of April 2024, predominantly consisting of teenagers, particularly those aged 14–24, who are mostly students. This study aims to determine the influence of TikTok social media usage intensity on the academic achievement of Aqidah Akhlak students in Grade III at SMK Al-Aziz Aengdake. This research employs a quantitative approach with a correlational research design. The study is a population study involving 27 respondents. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The analysis technique used is simple linear regression with the assistance of SPSS for Windows Version 25. The results indicate a significant positive influence of TikTok social media usage intensity on the academic achievement of Aqidah Akhlak students in Grade III at SMK Al-Aziz Aengdake, with a contribution of 15.4%. This is evidenced by a t-value of 2.136, which is greater than the t-table value of 1.708, with a significance value of  $0.04 < 0.05$ , and an R Square value of 0.154.*

**Keywords:** Intensity, TikTok, Learning Achievement.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, penyebaran informasi, dan akses terhadap telekomunikasi, transportasi semakin cepat

dan mudah (Ludji et al., 2021). Di era globalisasi ini, kita akan mudah mendapatkan sesuatu yang kita butuhkan dan yang tidak kita butuhkan, Informasi bisa kita dapatkan dengan mudah melalui berbagai macam cara seperti media sosial.

Media Sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunanya dapat melakukan percakapan, bertukar informasi atau menuangkan ide dalam sebuah web (Wahjono & Iswanto, 2024). Boyd dan Ellison menegaskan bahwa media sosial dibangun di atas fasilitas berbasis web yang memungkinkan dibangunnya profil publik atau semi publik oleh individu atau kelompok individu (Oguguo et al., 2020).

Pesatnya perkembangan teknologi membuat media sosial menjadi akrab di kalangan masyarakat. Pada kurun waktu tahun 2023-2024, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 orang dari total populasi 278.696.200 jiwa (Tahir & Sugianto, 2024).

Seiring dengan perkembangan media sosial, pendidikan di Indonesia juga mengalami kemajuan. Dari tingkat pusat hingga ke sekolah-sekolah, banyak yang menggunakan sistem informasi online yang dapat diakses oleh para penanggung jawab untuk kemudian disebarluaskan (Suryaningsih, 2019). Media sosial saat ini sangat mudah diakses oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja.

Makna intensitas apabila dikaitkan dengan media sosial menurut Fishbein & Ajzen adalah suatu ukuran kuantitatif mengenai seberapa lama, seberapa sering, dan seberapa konsentrasi seseorang dalam menggunakan media sosial (Sari et al., 2023). Dalam penelitian intensitas diartikan seberapa sering seseorang menggunakan media sosial TikTok, berapa lama waktu yang dihabiskan dan sejauh mana seseorang terlibat dalam aktivitas menggunakan media sosial TikTok.

Tiktok merupakan media sosial yang popular saat ini. Menurut laporan dari *statista* yang diterbitkan oleh Laura Ceci pada 31 Mei 2024 menyatakan bahwa Indonesia merupakan Negara dengan pengguna tiktok terbanyak di dunia sebesar 127.5 jiwa pada april 2024 (Suryani et al., 2024).

Pengguna TikTok di Indonesia didominasi oleh anak muda berusia 14-24 tahun (Astuti & Andrini, 2021). Popularitas TikTok meningkat dikalangan remaja, anak kecil bahkan orang dewasa sebagai wadah untuk menghilangkan rasa bosan atau jemu mereka (Adawiyah, 2020).

Sebagaimana teori UGT (*Uses and Gratification*) yang di kemukakan oleh Elihu Katz et al. mengasumsikan bahwa secara aktif setiap individu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan tertentu akan memilih dan mengonsumsi konten media tertentu (Shiddiq & Taufik, 2024).

Media sosial memiliki pengaruh besar terhadap siswa remaja yang berada dalam masa transisi menuju dewasa, membuat mereka rentan terhadap pengaruh eksternal dan memiliki kontrol diri yang rendah, sehingga mudah kecanduan media sosial (Sari et al., 2023). Di sisi lain, salah satu manfaat penggunaan media sosial adalah sebagai sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan informasi (Dwistia et al., 2022). Sebagaimana Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) yang dikemukakan oleh psikolog Albert Bandura, individu belajar dari satu sama lain melalui observasi, imitasi, dan pemodelan (Wahyuni & Fitriani, 2022)

Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang telah dilakukan siswa dalam proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan dalam bentuk memahami, menguasai, menggunakan, dan menilai sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan dasar, serta pengembangan keterampilan yang lebih memuaskan, setelah mengalami proses pembelajaran (Widari et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa tampak melamun di kelas, terlibat dalam obrolan, dan kurang fokus saat mengikuti pelajaran. Disisi lain, sebagian besar peserta didik menghabiskan waktu yang cukup lama dalam menggunakan TikTok, yakni sekitar 2–3 jam per hari dengan frekuensi akses yang bervariasi. Mayoritas peserta didik kelas III di SMK Al-Aziz menggunakan aplikasi TikTok terutama untuk hiburan, hanya beberapa peserta didik saja yang memanfaatannya sebagai sumber belajar.

Berbagai penelitian sebelumnya yang mencoba untuk mengeksplorasi tentang intensitas penggunaan media sosial. Seperti penelitian (Astuti & Andrin, 2021) menyatakan bahwa penggunaan TikTok dapat memberikan dampak negatif seperti meniru gerakan dan gaya yang sedang trend di TikTok tanpa peduli gerakan tersebut belum tentu cocok untuk ditiru bagi remaja sekolah. Selaras dengan penelitian (Nugroho et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan TikTok yang tidak terkontrol dapat menyebabkan perubahan perilaku negatif, seperti menurunnya etika, meningkatnya kemalasan, dan kecenderungan untuk mengikuti tren-tren negatif.

Dengan adanya gambaran dari beberapa hasil penelitian terdahulu dan fakta-fakta yang

terjadi dilapangan maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik kelas III di SMK Al-Aziz Aengdake.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian korelasional. Pemilihan korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SMK Al-Aziz Aengdake sebanyak 27 peserta didik. apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, dan disebut dengan penelitian populasi (Arikunto, 2010).

Data dikumpulkan melalui metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pola dan intensitas penggunaan TikTok peserta didik dan proses pembelajaran Akidah Akhlak, kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi peserta didik dari penggunaan TikTok, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar Akidah Akhlak dari catatan nilai akhir semester ganjil peserta didik kelas III SMK Al-Aziz Aengdake.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics Version 25 for Windows*, yang mencakup uji instrumen untuk memastikan bahwa kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur serta memberikan hasil yang konsisten, uji prasyarat sebelum analisis regresi untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik yang diperlukan, serta uji regresi linear sederhana untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta menentukan sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi dengan skala penilaian (rating scale) dilakukan untuk menganalisis durasi dan frekuensi penggunaan TikTok oleh peserta didik. Hasilnya disajikan dalam analisis deskriptif sebagai berikut:

Table 1

Hasil data observasi pola penggunaan TikTok Peserta Didik

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Observasi	27	2,00	8,00	5,0370	1,45395
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai skor minimum sebesar 2,00 dan skor maksimum sebesar 8,00. Nilai rata-rata variabel adalah 5,03, dengan standar deviasi sebesar 1,45. Dengan demikian, batasan skor dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok berdasarkan rumus yang digunakan untuk menghitung kategorisasi tiga jenjang, yaitu sebagai berikut (Azwar, 2017):

Table 2

Kategorisasi Intensitas Penggunaan TikTok

<b>Rumus</b>					
Rendah		$X < M - 1SD$		$X < 3,58$	
Sedang		$M - SD \leq X < M + 1SD$		$3,58 \leq X < 6,49$	
Tinggi		$X \geq M + SD$		$X \geq 6,49$	
<b>Categorization</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	11.1	11.1	11.1
	Sedang	16	59.3	59.3	70.4
	Tinggi	8	29.6	29.6	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Pada *output* di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori sedang (59.3%), diikuti oleh kategori tinggi (29.6%), sedangkan hanya 11.1% yang termasuk dalam kategori rendah. Maka, dapat disimpulkan bahwa rata-rata intensitas penggunaan TikTok oleh peserta didik kelas III SMK Al Aziz Aengdake berada pada kategori sedang.

## Hasil Dokumentasi

Table 3  
Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimu m</b>	<b>Maximu m</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Prestasi Belajar	27	81	98	89.78	4.458
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan *output* di atas dapat dilihat bahwa Rata-rata nilai prestasi belajar peserta didik adalah 89.78, dengan Standard deviasi sebesar 4.458. Selanjutnya, nilai minimum adalah 81 dan nilai maksimum adalah 98.

### Hasil Kuesioner

Table 4  
Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan TikTok

<b>Item</b>	<b>TP</b>		<b>KD</b>		<b>SL</b>		<b>Total</b>
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	
1	3	11,1%	21	77,8%	3	11,1%	27
2	13	48,1%	12	44,4%	2	7,4%	27
3	3	11,1%	19	70,4%	5	18,5%	27
4	4	14,8%	11	40,7%	12	44,4%	27
5	5	18,5%	13	48,1%	9	33,3%	27
6	3	11,1%	7	25,9%	17	63,0%	27
7	3	11,1%	18	66,7%	6	22,2%	27
8	9	33,3%	16	59,3%	2	7,4%	27
9	4	14,8%	14	51,9%	9	33,3%	27
10	4	14,8%	18	66,7%	5	18,5%	27

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa item ke enam adalah aktivitas yang paling sering dilakukan oleh responden, hal ini menunjukkan bahwa TikTok memberikan hiburan yang signifikan bagi mayoritas responden.

Dan item kedua adalah aktivitas yang paling jarang dilakukan oleh mayoritas responden, ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak mengganggu waktu belajar mereka. Dengan

kata lain, TikTok mungkin lebih dianggap sebagai hiburan sesaat untuk menghilangkan rasa jemu mereka.

## Uji Instrumen

Table 5

Uji Validitas Angket Intensitas Penggunaan TikTok

		Correlations										
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	JML H
X.1	Pearson Correlation	1	.629* *	.146	.442*	.334	.686* *	.693* *	.404*	.587* *	.682* *	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.468	.021	.088	.000	.000	.037	.001	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.2	Pearson Correlation	.629* *	1	.200	.105	-.031	.320	.547* *	.320	.536* *	.660* *	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.318	.602	.877	.104	.003	.103	.004	.000	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.3	Pearson Correlation	.146	.200	1	.523* *	.361	.296	.216	.414*	.167	.349	.532**
	Sig. (2-tailed)	.468	.318		.005	.064	.134	.280	.032	.404	.075	.004
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.4	Pearson Correlation	.442*	.105	.523* *	1	.430* *	.596* *	.562* *	.632* *	.508* *	.426*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.021	.602	.005		.025	.001	.002	.000	.007	.027	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.5	Pearson Correlation	.334	-.031	.361	.430*	1	.377	.330	.093	.020	-.014	.440*
	Sig. (2-tailed)	.088	.877	.064	.025		.053	.093	.643	.920	.947	.022
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.6	Pearson Correlation	.686* *	.320	.296	.596* *	.377	1	.423*	.613* *	.436*	.607* *	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.104	.134	.001	.053		.028	.001	.023	.001	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

X.7	Pearson Correlation	.693* *	.547* *	.216	.562* *	.330	.423*	1	.311	.630* *	.441*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.280	.002	.093	.028		.114	.000	.021	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.8	Pearson Correlation	.404*	.320	.414*	.632* *	.093	.613* *	.311	1	.503* *	.690* *	.724**
	Sig. (2-tailed)	.037	.103	.032	.000	.643	.001	.114		.007	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.9	Pearson Correlation	.587* *	.536* *	.167	.508* *	.020	.436*	.630* *	.503* *	1	.559* *	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.404	.007	.920	.023	.000	.007		.002	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X.10	Pearson Correlation	.682* *	.660* *	.349	.426*	- .014	.607* *	.441*	.690* *	.559* *	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.075	.027	.947	.001	.021	.000	.002		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
JML H	Pearson Correlation	.803* *	.603* *	.532* *	.773* *	.440	.784* *	.744* *	.724* *	.717* *	.769* *	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,381). Maka, seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Table 6

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Maka seluruh item pernyataan pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

**Uji Prasyarat**

Table 7

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.66351242
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.092
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan *output* di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, sebaran data dari kedua variabel berdistribusi normal.

Table 8

## Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined )	172.333	13	13.256	.717	.721

Penggunaan TikTok	Linearity	63.712	1	63.712	3.446	.086
	Deviation from Linearity	108.621	12	9.052	.490	.887
	Within Groups		240.333	13	18.487	
	Total	412.667	26			

Berdasarkan *output* di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,887, yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

## Uji Regresi Linier Sederhana

Table 9

### Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.994	3.612		20.488	.000
	Penggunaan TikTok	.365	.171	.393	2.136	.043
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Table 10

### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.393 <sup>a</sup>	.154	.121	3.736
a. Predictors: (Constant), Penggunaan TikTok				

Pada table 9 diketahui bahwa nilai t-hitung (2,136) > nilai t-tabel (1,708) dengan nilai signifikansi  $0,04 < 0,05$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di SMK Al-Aziz Aengdake. Dan nilai koefisien regresi (0,365) menunjukkan hubungan positif. Artinya, setiap setiap peningkatan 1 unit penggunaan TikTok akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.365 poin.

Meskipun demikian, dapat kita lihat pada table 10 bahwa nilai R Square (0,154) menunjukkan bahwa pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di SMK Al-Aziz Aengdake tergolong rendah atau lemah, hanya sekitar 15,4%. Dan sisanya disebabkan oleh faktor lain. Menurut Muhibbin Syah, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar (Syah, 2010).

Penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Misalnya, Akhmad Asyari & Mirannisa yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara media sosial tiktok terhadap minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok, maka semakin meningkat minat belajar, begitu juga sebaliknya.

Namun penelitian Riska Marini menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara penggunaan TikTok terhadap prestasi belajar, di mana peserta didik yang menghabiskan banyak waktu di media sosial, termasuk TikTok, cenderung mengalami penurunan prestasi belajar di sekolah (Marini, 2019).

Dengan demikian, Penggunaan media sosial TikTok memiliki dampak kompleks terhadap prestasi belajar peserta didik. Penggunaan media sosial secara positif dapat memberikan manfaat bagi peserta didik. Misalnya, dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan yang edukatif untuk mengurangi stres, sekaligus menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Namun intensitas penggunaan yang tinggi dan pola penggunaan yang tidak produktif, berpotensi menurunkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengatur waktu dengan bijak dan menjaga keseimbangan antara hiburan dan pembelajaran. Dan juga diperlukan pengelolaan yang bijak agar manfaatnya bisa dimaksimalkan tanpa

mengorbankan performa akademik.

## KESIMPULAN

Sebagian besar peserta didik kelas III di SMK Al-Aziz Aengdake menggunakan dengan intensitas penggunaan yang sedang. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap prestasi belajar kelas III di SMK Al-Aziz Aengdake, di mana penggunaan TikTok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Namun, nilai R Square menunjukkan bahwa pengaruh TikTok terhadap prestasi belajar tergolong rendah, yaitu sebesar 15,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel lain juga berperan dalam memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Astuti, E., & Andini, S. (2021). Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 134–136.

Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.

Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>

Ludji, D. R. B., Bunga, M. H. D., & Timba, F. N. S. (2021). Analisis Implementasi Aplikasi Nuadu pada Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sdk 143 Bhaktyarsa. *Journal Nagalalang Primary Education*, 3(1), 1–4.

Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. *Skripsi*, 1.

Nugroho, W., Tiara, Thoha, M., & Alhusna, Y. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Pada PT MTSN Nurul Huda. *Jurnal Internasional Zona Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 1–2.

Oguguo, B. C. E., Ajuonuma, J. O., Azubuike, R., Ene, C. U., Atta, F. O., & Oko, C. J. (2020). Influence of Social Media on Students' Academic Achievement. *International Journal*

of Evaluation and Research in Education, 9(4), 1000–1009.  
<https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20638>

Sari, W. P., Putriana, M., Lestari, P., Bella, R. C., Dewi, R. F., Andita, S. P., Lintang Okitara Annisa, S., & Anzhani, T. (2023). The Influence of Intensity of Social Media Use on the Learning Behavior of Students at SMPN 17 Bekasi. *Jurnal Lentera*, 6(2), 39–52.

Shiddiq, S., & Taufik, M. (2024). Pengaruh Gratifikasi Instan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Journal of Management in Islamic Education*, 5(3), 299–306.  
<https://doi.org/10.32832/idarah.v5i3.16625>

Suryani, D., Kudus, W. A., & Setiawan, R. (2024). Perilaku Konsumsi Pada Remaja Pengguna Social Commerce Tiktok Di Kelurahan Pipitan. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 258–271.

Suryaningsih, A. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik. *Wahana Didaktika*, 17(3), 335–344. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1376>

Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.

Tahir, S. F., & Sugianto, C. A. (2024). Optimasi Naive Bayes Menggunakan Algoritma Genetika Pada Klasifikasi Komentar Cyberbullying Pada Media Sosial X. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3), 1219–1228.

Wahjono, & Iswanto, A. C. (2024). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Mengakses Media Sosial Sebagai Upaya Penguatan Pemasaran Usaha Kuliner. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 19(2), 85–157. <https://doi.org/10.53845/infokam.v19i2.354>

Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 62. <https://doi.org/10.33506/jq.v11i2.2060>

Widari, D. A. P. N., Martadiani, A. M., & Pulawan, I. M. (2021). Prestasi Belajar Siswa: Peran Motivasi Belajar dan Pembelajaran Daring. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial Dan Penelitian Manusia*, 4(11), 3146–3154. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i11-11>.